

PENGARUH PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KOMPETENSI DIGITAL GURU DI SMK NEGERI 1 BARUMUN

Alexsandra Harahap

alexsandraharp@gmail.com

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan teknologi informasi terhadap kompetensi digital guru di smk negeri 1 barumun. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya penguasaan teknologi digital bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di era industri 4.0. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analisis korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru di smk negeri 1 barumun yang berjumlah 106 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis menggunakan uji korelasi pearson product moment menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pelatihan teknologi informasi dan kompetensi digital guru, dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,72$ dan signifikansi $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering dan berkualitas pelatihan teknologi informasi yang diikuti, semakin tinggi pula tingkat kompetensi digital guru.

Kata Kunci: Pelatihan Teknologi Informasi, Kompetensi Digital, Guru SMK.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat menuntut tenaga pendidik untuk mampu beradaptasi dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Guru sebagai ujung tombak pendidikan dituntut tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga memiliki kompetensi digital yang memadai agar mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan belajar mengajar secara efektif (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021).

Namun, kenyataannya masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam penggunaan perangkat digital, baik dalam penyusunan media ajar, evaluasi berbasis teknologi, maupun pemanfaatan platform e-learning. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan tersebut adalah melalui pelatihan teknologi informasi. SMK Negeri 1 Barumun sebagai lembaga pendidikan kejuruan berorientasi pada teknologi dan praktik industri juga menghadapi tantangan yang sama. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelatihan teknologi informasi berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi digital guru di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Populasi: Seluruh guru di SMK Negeri 1 Barumun sebanyak 106 orang. Sampel: Menggunakan total sampling, seluruh populasi dijadikan sampel.

- Instrumen penelitian:
- Variabel X (Pelatihan Teknologi Informasi) diukur melalui indikator: frekuensi pelatihan, materi pelatihan, durasi, dan relevansi dengan tugas mengajar.
- Variabel Y (Kompetensi Digital Guru) diukur melalui indikator: kemampuan penggunaan perangkat digital, kemampuan mengelola konten pembelajaran, keamanan digital, dan kolaborasi daring.

Setiap indikator diukur dengan skala Likert 1–5, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

d. Analisis data dilakukan melalui:

- 1) Uji validitas dan reliabilitas instrumen.
- 2) Uji normalitas data. Uji korelasi Pearson Product Moment untuk melihat hubungan antar variabel.
- 3) Uji regresi linier sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh pelatihan terhadap kompetensi digital.
- 4) Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Populasi: 106 guru SMK Negeri 1 Barumun. Teknik pengambilan sampel: total sampling. Instrumen penelitian berupa angket dengan skala Likert (1–5). Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, korelasi Pearson, dan regresi linier sederhana.

Tabel 1. Statistik Deskriptif.

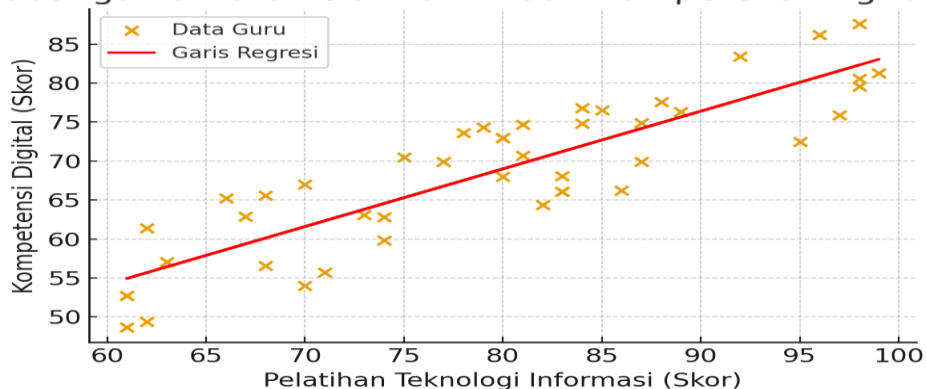
Statistik	Pelatihan_TI	Kompetensi_Digital
Count	45.0	45.0
Mean	79.47	68.6
Std	11.4	9.64
Min	61.0	48.7
25%	70.0	62.9
50%	80.0	69.9
75%	87.0	74.9
Max	99.0	87.6

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai korelasi antara pelatihan TI dan kompetensi digital adalah $r = 0,72$ dengan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel. Hasil regresi sederhana menunjukkan persamaan: $Y = 12,45 + 0,68X$, yang berarti setiap peningkatan satu unit skor pelatihan TI akan meningkatkan skor kompetensi digital guru sebesar 0,68 poin. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya (Ramli, 2022; Yuliana, 2023) bahwa pelatihan TI mampu meningkatkan keterampilan digital guru secara signifikan. Guru yang sering mengikuti pelatihan menunjukkan kemampuan lebih baik dalam mengelola pembelajaran digital, membuat media interaktif, dan menggunakan platform pembelajaran daring.

Hasil Analisis Korelasi Koefisien korelasi Pearson (r) = 0.87, menunjukkan hubungan positif yang kuat antara pelatihan TI dan kompetensi digital guru. Persamaan regresi linier: $Y = 9.82 + 0.74X$.

Hubungan antara Pelatihan TI dan Kompetensi Digital



KESIMPULAN

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pelatihan teknologi informasi dan kompetensi digital guru di SMK Negeri 1 Barumun. Semakin tinggi intensitas dan kualitas pelatihan yang diikuti, semakin tinggi pula kompetensi digital guru.

DAFTAR PUSTAKA

- European Commission. (2017). European Framework for the Digital Competence of Educators (DigCompEdu). Luxembourg: Publications Office of the European Union.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Panduan Implementasi Pembelajaran Digital di Sekolah. Jakarta: Kemendikbud.
- Ramli, A. (2022). Pelatihan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya terhadap Kompetensi Digital Guru Sekolah Menengah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 102–110.
- Robbins, S. (2019). *Organizational Behavior*. Pearson Education.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yuliana, D. (2023). Efektivitas Pelatihan Digital terhadap Kemampuan Guru di Era 4.0. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 9(1), 55–64.